

ABSTRACT

Conservatism or prudence principle is one of accounting principles that still being controversy until recently. This phenomenon has become a motivation to further examine the factors that affect accounting conservatism on manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2006-2008 with 3 measurements of conservatism. Debt to total equity as a proxy for debt covenant hypothesis and company size; growth opportunities, capital intensity, firm risk, profitability as a proxy for political cost hypothesis of earnings management and ownership structure, that thought to be the variables that affect accounting conservatism. Data used in this research is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange, www.idx.co.id, Indonesian Capital Market Directory, and PDBE UGM. This study uses a quantitative approach with logistic regression analysis method. Based on the analysis concluded that the debt to total equity significantly affect the proxy 3, firm size significantly affect the proxy 2 and 3, the opportunity to grow significantly in the proxy 3, while the capital intensity, firm risk, profitability, ownership structure proved to have no effect on accounting conservatism both the proxy 1, 2, and 3. DER, SIZE, GROWTH, IM, BETA, PROFIT, and SK together has significant effect on accounting conservatism only in proxy 3.

Keywords: *conservatism, earnings management, debt covenant hypothesis, political cost hypothesis.*

ABSTRAK

Konservatisme atau prinsip kehati-hatian merupakan salah satu prinsip akuntansi yang masih menjadi kontroversi hingga kini. Fenomena ini menjadi motivasi untuk menelaah lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam tahun 2006-2008 dengan 3 ukuran konservatisme. *Debt to total equity* sebagai proksi *debt covenant hypothesis* dan ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, intensitas modal, risiko perusahaan, profitabilitas sebagai proksi *political cost hypothesis* dalam manajemen laba serta struktur kepemilikan, diduga sebagai variabel-variabel yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, *Indonesia Capital Market Directory*, dan PDBE UGM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa *debt to total equity* signifikan berpengaruh pada proksi 3, ukuran perusahaan signifikan berpengaruh pada proksi 2 dan 3, kesempatan bertumbuh signifikan pada proksi 3, sedangkan intensitas modal, risiko perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan terbukti tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi baik pada proksi 1, 2, dan 3. Secara bersama-sama DER, SIZE, GROWTH, IM, BETA, PROFIT, SK berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi hanya pada proksi 3.

Kata kunci: konservatisme, manajemen laba, *debt covenant hypothesis*, *political cost hypothesis*.